

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebagai objek utama, dengan meneliti bagaimana Dana Pihak Ketiga (DPK) memengaruhi penyaluran kredit selama periode 2019 hingga 2023. DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti giro, Tabungan, dan deposito, yang kemudian digunakan sebagai sumber utama pendanaan dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Sebagai bank yang memiliki peran signifikan dalam sektor perumahan, BTN sangat bergantung pada DPK untuk mendukung penyaluran kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode 2019 hingga 2023, yang mencakup dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perkembangan penyaluran kredit oleh BTN dalam kurun waktu yang sama, guna memahami sejauh mana bank menjalankan fungsi intermediasinya. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK dan penyaluran kredit, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara dana yang dihimpun dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank. Dengan menganalisis berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami

peran DPK dalam mendukung kegiatan pembiayaan perbankan, khususnya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2018:3) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Sugiyono (2018:11) memberikan penjelasan tentang metode kuantitatif yaitu:

“Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Sugiyono (2018:59) menyatakan, “Pendekatan deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu data yang diperoleh dianalisis secara numerik untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan

peneliti untuk mengetahui sejauh mana hubungan signifikan antar variabel, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 27, dengan teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier untuk mengukur korelasi antar variabel.

3.2.2 Operasional Variabel

Sugiyono (2024:55) menyatakan, “Variabel penelitian merupakan atribut atau obyek dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel Penelitian				
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Dana Pihak Ketiga (X) Periode Tahun 2019-2023	Dana yang dihimpun oleh Bank BTN dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang digunakan sebagai sumber utama dalam penyaluran kredit.	Total Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito.	Rupiah	Rasio

Operasionalisasi Variabel Penelitian				
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyaluran Kredit (Y) Periode Tahun 2019-2023	Jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank BTN kepada debitur, baik dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kredit komersial, maupun kredit lainnya.	Total kredit yang disalurkan oleh Bank BTN.	Rupiah	Rasio

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Selama melaksanakan penelitian, peneliti berusaha mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan. Oleh karenanya diperlukannya beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yakni melakukan pembelajaran atas seluruh catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Pelaksanaannya melalui pengumpulan data sekunder di *website* www.btn.co.id mengenai publikasi data laporan keuangan tahunan perusahaan. Penulis membutuhkan beberapa data internal maupun eksternal perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan upaya memperoleh informasi dari berbagai sumber pengetahuan yang dapat dijadikan pedoman dalam

penelitian. Kegiatan ini mencakup pembelajaran, analisis, serta mengkaji terhadap berbagai literatur tertulis yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat diperoleh bahan yang sesuai sebagai dasar teori.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik untuk mengukur hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit pada Bank Tabungan Negara. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan, yaitu laporan keuangan tahunan Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2019-2023, yang dapat diakses melalui *website* resmi BTN. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menganalisis hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit pada Bank Tabungan Negara selama periode penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2024:130) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh data keuangan yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit di Bank Tabungan Negara (BTN) selama periode 2019-2023. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan BTN, yang memuat informasi mengenai

total DPK, serta komponennya seperti giro, tabungan, dan deposito, termasuk jumlah kredit yang telah disalurkan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2024:131) menyatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*), yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

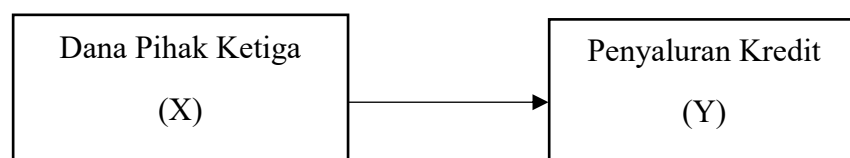
1. Data yang digunakan hanya berasal dari satu objek penelitian, yaitu BTN.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian periode 2019-2023.
4. Perusahaan yang memiliki data Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.
5. Perusahaan yang memiliki data Penyaluran Kredit yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.

3.2.3.4 Model Penelitian

Sugiyono (2024:61) memberikan penjelasan tentang model penelitian, yaitu:

“Model penelitian atau disebut juga model hubungan penelitian adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model regresi linier sederhana, karena hanya terdapat satu variabel independen Dana Pihak Ketiga (X) dan satu variabel dependen Penyaluran Kredit (Y). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

3.2.3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2024:226) menyatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit di Bank Tabungan Negara (BTN) selama periode 2019-2023. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji linearitas, serta uji heteroskedastisitas. Untuk menguji signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit, dilakukan uji t (parsial) serta uji koefisien determinasi (R^2) guna mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan alat ukur statistika SPSS versi 27 agar perhitungan statistik lebih akurat dan efisien.

A. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan adalah statistika deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam suatu sampel sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Teknik ini berperan dalam menyajikan ringkasan data dalam bentuk tabel, grafik, atau ukuran numerik seperti rata-rata, median, dan standar deviasi, sehingga pola distribusi data dapat lebih mudah dipahami. (Malimpo et al., 2023)

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Ghozali (2018:167) menyatakan, “Uji linearitas diunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data dapat dikatakan linear jika memiliki signifikansi deviation lebih besar dari 0,05”.

2. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) memberikan penjelasan tentang uji normalitas, yaitu:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $<0,05$ ”.

3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam suatu model regresi linier terdapat keterkaitan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika ditemukan adanya hubungan antara keduanya, maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. (Sari & Fitriani, 2022)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan varian

dari residual dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dikatakan memenuhi asumsi yang baik apabila varian dari residual bersifat konstan atau tetap untuk setiap pengamatan, sehingga hasil analisis regresi menjadi lebih reliabel. (Qulby, 2023)

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) (X) berpengaruh terhadap jumlah Penyaluran Kredit (Y). Analisis ini dapat menggambarkan hubungan tersebut dalam bentuk garis lurus. Model regresi linear sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Y = Penyaluran Kredit (Rp)

X = Dana Pihak Ketiga (DPK) (Rp)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

D. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Usman et al., (2021) Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen secara parsial, yaitu DPK (X) terhadap penyaluran kredit (Y). Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh secara parsial apabila memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji tersebut maka digunakan pengujian hipotesis uji-t pada ketentuan:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Apabila nilai signifikan $= 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS. Rumusan hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

H_1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) memberikan penjelasan tentang uji koefisien determinasi, yaitu:

”Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien

determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai 0”.